

INTISARI

Penelitian berjudul “Pembangunan Negara Tidak Berbuah Demokrasi: Faktor Harga Adopsi Demokrasi di Somalia” berisi tentang proses pembangunan negara menuju demokrasi yang dapat gagal dikarenakan faktor harga adopsi demokrasi. Pemahaman melalui studi literatur ini dilakukan dengan mendalami studi kasus Somalia, negara di daerah Tanduk Afrika yang menghadapi banyak tantangan elit domestik dalam proses demokratisasinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menguji konsep harga adopsi demokrasi dan menjelaskan pentingnya mempertimbangkan faktor ini dalam proses pembangunan negara. Pendekatan ini menggunakan konsep pembangunan negara untuk menganalisis proses penguatan institusi negara, harga adopsi demokrasi untuk menelaah proses tawar menawar antara peminadamai dan elit, serta menghubungkan keduanya dengan konsep demokrasi sebagai indikator penentu kesuksesan binadamai.

Pembangunan negara di Somalia masih kental dengan perpolitikan klan untuk memperoleh keuntungan. Pembangunan negara di satu sisi melemahkan kapasitas domestik, dan di satu sisi menguntungkan elit yang ahli memanfaatkan kelemahannya. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis yang menemukan bahwa jejak misi intrusif menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat domestik dan sebagian elit Somalia terhadap pihak asing yang ditunjukkan melalui beberapa gerakan milisi dan Al-Shabaab, bantuan asing berlebihan menciptakan ketergantungan sehingga institusi yang ada tidak mampu berdiri sendiri, ada kecenderungan pihak elit memainkan “paradoks kelemahan” untuk terus mendapatkan kucuran dana internasional, serta campur tangan negara tetangga yang memperumit situasi di Somalia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha pembangunan negara di Somalia gagal berbuah demokrasi dikarenakan kesalahan langkah dalam proses pembangunan negara dan tawar menawar harga adopsi demokrasi tidak mampu menyakinkan elit domestik untuk mengadopsi demokrasi.

Kata kunci: pembangunan negara, harga adopsi demokrasi, demokrasi, Somalia

ABSTRACT

Thesis entitled “Statebuilding Does Not End With Democracy: Adoption Cost Factor in Somalia” contains a statebuilding process that can fail to generate democracy because of adoption cost factor. This research using Somalia, a country in Horn of Africa region that is in democratization phase despite challenged by domestic elites, as a study case. This research aims to test the adoption cost concept and explain the importance of this factor in a statebuilding process. This approach using statebuilding concept to analyze the state institutionalization process, adoption cost to get the insight of bargaining process between peacebuilders and domestic elites, and relates these two concepts with democracy concept as the peacebuilding’s success indicator.

Statebuilding in Somalia is strongly influenced by clan politics. The process in Somalia shows two different sides of statebuilding, one is it can undermine local capacity, and in the other hand is domestic elites using this opportunity to maximize their benefit. This argument is strengthened by the findings that showed an intrusive mission triggered distrust among society members that shown by some attack by Al-Shabaab and militant groups, overwhelming aid created a dependency resulted in incapable state institutions, domestic elites tended to using “weakness paradox” card to ask for bigger aid, and Somalia bad neighborhood also complicated the process. According to the result of this research, it is concluded that the failure of Somalia’s statebuilding to create democracy is caused by the faults during the process that can not persuade the elites to fully adopted the democracy concept.

Keyword: statebuilding, adoption cost, democracy, Somalia